

## **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR KAKAO INDONESIA PERIODE 2006-2015**

**Mohammad Arief Wibowo**

Bisnis Internasional/ Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

[ariefwbw07@gmail.com](mailto:ariefwbw07@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model statistik untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Volume Ekspor Kakao Indonesia berdasarkan data tahunan dari Volume Ekspor kakao Indonesia, Harga Domestik Kakao, Harga Internasional Kakao, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2015. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ dengan variabel terikat yaitu Volume Ekspor Kakao Indonesia. Data yang digunakan diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik Indonesia, Pusat data dan Informasi Pertanian, dan Direktorat Jendral Perkebunan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di berbagai negara termasuk negara di Asia. Berdasarkan hasil uji empiris yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Harga Domestik Kakao mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi Volume Ekspor Kakao Indonesia. Harga Domestik kakao Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ berpengaruh negatif signifikan terhadap Volume Ekspor kakao Indonesia.

**Kata Kunci : Harga Domestik Kakao, Harga Internasional Kakao, Nilai Tukar, dan Volume Ekspor Kakao**

### **Abstract**

*This research uses quantitative approach with statistic model to examine factors influencing Indonesia Cocoa Export Volume based on annual data from Indonesia Cocoa Export Volume, Cocoa Domestic Price, Cocoa International Price, and Rupiah Exchange Rate to US \$ in 2006 until 2015 The independent variables in this research are Domestic Cocoa Price, International Cocoa Price, and Rupiah Exchange Rate to US \$ with dependent variable that is Indonesian Cocoa Export Volume. The data used is obtained from the official website of Indonesian Central Bureau of Statistics, Center for Agricultural Data and Information, and Directorate General of Estate Crops. This study refers to research that has been done previously in various countries including countries in Asia. Based on the*

*results of empirical tests conducted shows that variables Domestic Cocoa Prices have a dominant influence in affecting Indonesia Cocoa Export Volume. The Indonesian Domestic Cocoa Price and the Rupiah Exchange Rate to US \$ have a significant negative effect on the Export Volume of Indonesian Cocoa.*

***Keywords: Domestic Cocoa Prices, International Cocoa Prices, Exchange Rates, and Cocoa Export Volume***

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja dalam sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari sektor pertanian.

Pertanian dalam arti luas terdiri dari lima sektor, yaitu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Kelima sektor pertanian tersebut bila ditangani dengan serius sebenarnya akan mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia mendatang.

Indonesia mempunyai keunggulan komparatif di bidang pertanian. Berbagai komoditi pertanian yang dihasilkan beraneka ragam, salah satunya adalah komoditi perkebunan seperti misalnya: kopi, kakao, tembakau, kelapa sawit, cengkeh, teh, dan karet. Dari berbagai komoditi yang dihasilkan, kakao merupakan komoditi potensial yang diekspor keluar negeri

Komoditi kakao merupakan penyumbang ketiga terbesar ekspor nasional. Tanaman kakao ini ternyata sangat cocok dengan iklim Indonesia dan mempunyai potensi untuk ditingkatkan baik dari segi produksi maupun perluasan lahan perkebunannya. Indonesia, saat ini merupakan negara ketiga pemasok produk kakao terbesar dunia setelah Pantai Gading dan Ghana.

Sisi permintaan yang mendorong ekspor kakao, yakni adanya pertumbuhan konsumsi dunia akan kakao selama sepuluh tahun terakhir, yaitu sebesar rata-rata 3% per tahun (Damayanti, 2012). Jika konsumsi dunia meningkat, maka ekspor kakao Indonesia juga meningkat karena negara

pengimpor kakao Indonesia akan meningkatkan impor yang disebabkan meningkatnya permintaan di negara mereka.

Ekspor menurut Sukirno (2007), merupakan salah satu komponen pengeluaran agregat, oleh sebab itu ekspor dapat mempengaruhi tingkat pendapatan nasional yang akan dicapai. Apabila ekspor bertambah, maka pengeluaran agregat bertambah tinggi dan selanjutnya akan menaikkan pendapatan nasional

Menurut BPS 2016, total ekspor Indonesia ke berbagai negara adalah sekitar US\$ 16,5 milyar. Kakao mempunyai ekspor sebesar US\$ 2,5 milyar. Jika dirata rata, kakao menyumbangkan sekitar 6 persen dari total ekspor Indonesia. Angka ini diperkirakan terus naik, mengingat permintaan dunia terhadap kakao meningkat dibarengi dengan pertumbuhan penduduk dunia yang juga meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian penjelasan atau *explanatory research* yang menjelaskan mengenai hubungan sebab akibat antara variabel terikat dengan variabel bebas melalui pengujian hipotesis (Hasan, 2006), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, serta menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.

### **B. Sumber Data dan Jenis Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dicatat secara sistematis yang berbentuk data runtut waktu. Periode waktu yang digunakan adalah tahun 2006-2015 yang diperoleh dari berbagai sumber antara lain: Badan Pusat Statistika (BPS), Direktorat Jendral Perkebunan, Departemen Perkebunan Pertanian, Departemen Perindustrian, Kemenprin, Kementrian

Perdagangan (Kemendag) dan Bank Indonesia. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena menyediakan data-data berupa data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **C. Variabel dan Definisi Operasional**

1. Harga Kakao Domestik (HD)

Harga Domestik Kakao dalam penelitian ini adalah harga rata-rata tahunan kakao dari Indonesia yang dinyatakan dalam rupiah.

2. Harga Kakao Internasional (HI)

Harga Internasional Kakao dalam penelitian ini adalah harga rata-rata dunia kakao tahunan yang dinyatakan dalam US\$/ mt.

3. Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ (NT)

Penelitian ini menggunakan nilai tukar Rupiah terhadap US\$. Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ disini adalah menggunakan nilai dari rata-rata mata uang rupiah terhadap US\$ pertahun.

**Tabel 1**  
**Variabel Penelitian**  
**Periode 2006-2015**

Tahun	Volume Ekspor (V) (000,ton)	Harga Domestik (HD) (RP/KG)	Harga Internasional (HI) (US\$/MT)	Nilai Tukar Rupiah Terhadap US\$ (NT)
2006	612.124	9.048	1,702.16	9.020.00
2007	503.547	10.940	2,119.88	9.419.00
2008	515.576	14.127	2,420.04	10.950.00
2009	559.799	16.503	3,517.54	9.400.00
2010	552.892	18.557	3,047.06	8.991.00
2011	410.257	19.259	2,200.60	9.068.00
2012	387.803	18.297	2,431.82	9.670.00
2013	414.087	19.067	2,824.54	12.189.00
2014	333.679	23.336	2,946.94	12.440.00
2015	355.321	23.335	3,345.66	13.795.00

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jendral Perkebunan, Pusat Data dan Informasi Pertanian, serta artikel-artikel atau literatur yang sesuai dengan variabel-variabel dalam model penelitian ini dalam kurun waktu 2006-2015, serta beberapa penelitian terdahulu dan hal-hal lain yang mendukung penelitian ini.

#### **E. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Ratna, 2015)

Analisis inferensial digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Statistik inferensial menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil atau Ordinary Least Square (OLS). Analisis regresi linier berganda digunakan apabila variabel bebas berjumlah dua atau lebih. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional, dan Nilai Tukar pada ekspor kakao Indonesia. Menurut Ratna (2015), rumus untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y= Volume Ekspor Kakao Indonesia

$\beta$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$ = Koefisien regresi

X1 = Harga Domestik Kakao per kg

X2 = Harga Internasional Kakao per mt

X3 = Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$

e = error model

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Berdasarkan pada hasil pengujian normalitas Jarque-Bera menggunakan derajat kesalahan 5% maka ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal berdasarkan nilai probabilitas Jarque-Bera yang lebih besar daripada derajat kesalahan sebesar  $5\% > \alpha$  atau 0,865341. Sehingga  $H_0$  diterima.

#### **Uji Autokorelasi**

Dari uji autokorelasi pada Tabel 4.8 dengan menggunakan derajat kesalahan sebesar 1%, maka nilai probabilitas 0,3705  $>$  0,01. Artinya  $H_0$  tidak ditolak, maka pada model regresi ini dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Dengan menggunakan derajat kesalahan  $5\% = 0,05$ , maka dari uji heterokedastisitas Breusch-Pagan-Godfrey pada lampiran 4.2 nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$ , atau 0,2969  $>$  0,05 maka  $H_0$  tidak ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heterokedastisitas.

**B. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.5**  
**Hasil Estimasi Regresi OLS (Ordinary Least Square)**

Dependent Variable: V  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/19/17 Time: 10:28  
 Sample: 2006 2015  
 Included observations: 10

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
HI	93.31222	34.50160	2.704576	0.0354
HD	-20.15095	4.820198	-4.180523	0.0058
NT	-17.47184	10.80411	-1.617148	0.1570
C	747600.7	95551.85	7.824031	0.0002
R-squared	0.865608	Mean dependent var	464508.5	
Adjusted R-squared	0.798412	S.D. dependent var	96160.58	
S.E. of regression	43174.71	Akaike info criterion	24.47307	
Sum squared resid	1.12E+10	Schwarz criterion	24.59411	
Log likelihood	-118.3654	Hannan-Quinn criter.	24.34030	
F-statistic	12.88184	Durbin-Watson stat	2.699888	
Prob(F-statistic)	0.005034			

**1. Harga Domestik Kakao Indonesia**

Nilai Harga Domestik kakao Indonesia dari koefisien regresi sebesar -20.15095, artinya kenaikan Harga Domestik sebesar Rp 1/Kg akan menurunkan Volume Ekspor Kakao sebesar 20,15095 ton, hal ini menggambarkan bahwa adanya pengaruh negative dan signifikan Harga Domestik kakao Indonesia. Pada  $\alpha = 0,0058$ . Apabila Harga Domestik mengalami peningkatan maka Volume Ekspor akan mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan apabila terjadi peningkatan Harga Domestik kakao Indonesia, maka pelaku pasar lebih memilih menginsentifkan penawaran serta penjualan kakao dalam negeri, karena berharap kondisi perdagangan kakao didalam negeri sedang menguntungkan. Hal ini menandakan bahwa

komoditi kakao Indonesia cukup menguntungkan dan lebih mudah dijual didalam negeri daripada harus mengekspor kakao Indonesia keluar negeri, dengan asumsi ceteris paribus

## **2. Harga Kakao Internasional**

Nilai Harga Internasional kakao dari koefisien regresi sebesar 93,31222, memberi arti bahwa kenaikan Harga Internasional kakao sebesar US\$1 akan menaikkan Volume Ekspor Kakao sebesar 93,31222 ton. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Harga Internasional kakao terhadap Volume Ekspor kakao Indonesia karena memiliki  $\alpha = 0,0354$ . Apabila Harga Internasional mengalami peningkatan maka Volume Ekspor akan mengalami peningkatan. Nilai positif dari analisis regresi tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Krugman & Maurice (2005), hubungan yang positif terjadi pada harga komoditas dan penawaran, dengan semakin tingginya harga pasar akan merangsang produsen untuk menawarkan komoditasnya lebih banyak dan sebaliknya, sehingga jika harga barang meningkat maka penawaran barang dan jasa juga meningkat, dengan menggunakan asumsi ceteris paribus.

## **3. Nilai Tukar Rupiah Terhadap US\$**

Koefisien variabel nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pada persamaan adalah -17.47184. Koefisien ini menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar mempunyai hubungan negatif yang tidak signifikan terhadap ekspor kakao Indonesia. Hal ini berarti, apabila nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar mengalami peningkatan 1 satuan, maka ekspor kakao dari Indonesia ke Amerika Serikat akan menurun sebesar -17.47184 dengan asumsi variabel produksi kakao domestik dan harga kakao internasional dianggap konstan.

## **C. Pengujian Hipotesis**

### **1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besar kontribusi variabel-variabel bebas yang meliputi

Harga Kakao Domestik (HD), Harga Kakao Internasional (HI), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar (NT) terhadap variabel terikat yaitu ekspor kakao dari Indonesia ke Amerika Serikat (Y).

Berdasarkan hasil uji, nilai  $R^2$  dari 3 variabel yaitu Harga Domestik kakao Indonesia, Harga Internasional kakao, Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ adalah sebesar 0.865608 atau 86,56%. Artinya bahwa variasi Harga Domestik kakao Indonesia, Harga Internasional kakao, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ mampu menjelaskan 86,56% variasi Volume Ekspor kakao Indonesia. Sisanya 13,44% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## **2. Uji Simultan (Uji F)**

Dengan menggunakan derajat kesalahan 10% maka hasil dari pengujian signifikansi simultan (Uji F) pada hasil uji dapat dilihat bahwa probabilitas dari *F-statistic* adalah sebesar 12.88184. Nilai ini lebih besar dari derajat kesalahan 10% maka  $H_0$  ditolak, Sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu Harga Domestik kakao Indonesia, Harga Internasional kakao, Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ berpengaruh secara signifikan terhadap Volume Ekspor kakao Indonesia.

## **3. Uji Parsial (Uji t)**

Dengan menggunakan derajat kesalahan 5% hasil pengujian signifikansi parsial dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai probabilitas uji t untuk variabel Harga Domestik kakao Indonesia sebesar 0.0058 atau 0,58%. Nilai ini lebih kecil dari derajat kesalahan 5%, sehingga dapat diartikan bahwa variabel Harga Domestik kakao Indonesia berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor kakao Indonesia ( $H_0$  : ditolak)
- b. Nilai probabilitas uji t untuk variabel Harga Internasional kakao sebesar 0.0354 atau 3,54%. Nilai ini lebih kecil dari derajat kesalahan 5%, sehingga dapat diartikan bahwa variabel Harga Internasional kakao berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor kakao Indonesia ( $H_0$  : ditolak)

- c. Nilai probabilitas uji t untuk variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ sebesar 0.1570 atau 15,70 %. Nilai ini lebih besar dari derajat kesalahan 5%, sehingga dapat diartikan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ tidak berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor kakao Indonesia ( $H_1$  : ditolak).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat pengaruh bersama antara Harga Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar terhadap ekspor kakao Indonesia dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F). Variabel Harga Domestik kakao Indonesia, Harga Internasional kakao, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ mampu menjelaskan 86,56% variasi Volume Ekspor kakao Indonesia Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang memiliki hasil sebesar 0.865608.

Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan positif dengan pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Harga Kakao Domestik terhadap Volume Ekspor kakao Indonesia dengan nilai taraf signifikan yang dihasilkan sebesar 0,058 Harga Kakao Internasional terhadap Volume Ekspor Kakao Indonesia yang lebih kecil dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu sebesar 0,0354. Sedangkan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar terhadap Volume Ekspor Kakao Indonesia terdapat pengaruh yang tidak signifikan dengan nilai taraf signifikan yang dihasilkan sebesar 0,1570 lebih besar dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas,dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah maupun bagi pihak-pihak lain, adapun saran yang diberikan antara lain:

1. Diharapkan pemerintah memberikan infrastruktur yang memadai untuk para petani Kakao dipedesaan, meningkatkan akses terhadap

informasi pasar, inovasi teknologi agar para petani teh dipedesaan juga mampu mengekspor hasil teh mereka.

2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dan diharapkan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar penelitian ini.
3. Perlu adanya kerjasama antara pemerintah dengan para petani atau instansi terkait dalam memenuhi kebutuhan kakao di masyarakat, memaksimalkan areal luas lahan pertanian untuk kepentingan perkebunan kakao dan meningkatkan jumlah ekspor kakao agar memperoleh pendapatan negara yang lebih tinggi dan memaksimalkan harga jual kakao, serta meningkatkan perekonomian nasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Kakao Indonesia*. Jakarta : CV. Ganda Sari Sejahtera.
- Damayanti D. 2012. *Industri Kakao*. Office of Chief Economist Mandiri 11:1-4. Jakarta. Indonesia.
- Hasan Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ratna Puspita. 2015. Pengaruh Produksi Kakao Domestik. Harga Kakao Internasional. Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kakao Indonesia Ke Amerika Serikat (Studi pada Ekspor Kakao Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal*. Malang: Universitas Brawijaya
- Sukirno. Sadono. 2007. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada